

## Pelatihan Literasi Keuangan Tentang Pentingnya Management Investasi Bagi Gen Z

Iman Supriadi<sup>1\*</sup>, Rahma Ulfa Maghfiroh<sup>2</sup>, Kusuma Adi Rahardjo<sup>3</sup>, Tri Wahjoedi<sup>4</sup>, Rukhul Abadi<sup>5</sup>, Dewi Mumpuni Yudowati<sup>6</sup>, Nuruddin<sup>7</sup>

<sup>1,3,4</sup>Fakultas Ekonomi, Akuntansi, STIE Mahardhika, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Management, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

<sup>5,6,7</sup>Fakultas Ekonomi, Management, STEBI Syaikhona Kholil Sidogiri, Pasuruan, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[iman@stiemahardhika.ac.id](mailto:iman@stiemahardhika.ac.id), <sup>2</sup>[rahma.ulfa@uinsby.ac.id](mailto:rahma.ulfa@uinsby.ac.id)

(\* : [iman@stiemahardhika.ac.id](mailto:iman@stiemahardhika.ac.id))

**Abstrak** – Makalah ini membahas upaya pengabdian masyarakat melalui pelatihan literasi keuangan yang difokuskan pada pentingnya manajemen investasi bagi generasi Z. Makalah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman gen Z tentang investasi keuangan, merangsang minat mereka dalam berinvestasi, dan memberikan keterampilan manajemen investasi yang efektif. Metode pelatihan melibatkan penyampaian informasi teoritis, studi kasus, dan simulasi investasi. Hasil dari kajian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi keuangan dan keterampilan manajemen investasi di antara peserta. Program ini juga berhasil merangsang minat gen Z untuk berinvestasi dengan bijak. Dengan demikian, pelatihan literasi keuangan dapat menjadi instrumen efektif untuk membantu generasi Z mengelola keuangan mereka secara cerdas dan memahami dampak positif manajemen investasi dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Manajemen Investasi, Generasi Z, Pelatihan, Investasi Cerdas

**Abstract** – This paper discusses community service efforts through financial literacy training focused on the importance of investment management for generation Z. This paper aims to improve gen Z's understanding of financial investment, stimulate their interest in investing, and provide effective investment management skills. The training method involves delivering theoretical information, case studies, and investment simulations. Results from the study showed significant improvements in financial literacy understanding and investment management skills among participants. The program also successfully stimulated gen Z's interest in investing wisely. Thus, financial literacy training can be an effective instrument to help generation Z manage their finances smartly and understand the positive impact of investment management in achieving long-term financial goals.

**Keywords:** Financial Literacy, Investment Management, Generation Z, Training, Smart Investing

### 1. PENDAHULUAN

Pelatihan literasi keuangan merupakan salah satu upaya penting dalam memberikan pemahaman kepada individu mengenai pengelolaan keuangan yang baik (Viana, 2021). Saat ini, generasi Z (gen Z) memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian global. Generasi ini terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dan mereka dihadapkan pada tantangan finansial yang unik dan kompleks (Zis et al., 2021). Generasi Z tumbuh dalam era digital dengan akses mudah terhadap informasi dan teknologi. Seiring dengan kemajuan teknologi, gen Z juga dihadapkan pada berbagai pilihan investasi yang beragam (Tjokrosaputro, 2023). Namun, seringkali mereka tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai manajemen investasi dan risiko yang terkait dengannya. Hal ini dapat mengakibatkan mereka rentan terhadap keputusan yang buruk dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Pentingnya literasi keuangan bagi generasi Z tidak dapat diabaikan. Literasi keuangan membantu individu memahami konsep dasar seperti pengelolaan anggaran, investasi, tabungan, dan manajemen risiko (Fridana & Asandimitra, 2020). Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen investasi, generasi Z dapat mengoptimalkan potensi keuangan mereka, membangun kekayaan, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka. Manajemen investasi adalah salah satu aspek penting dalam literasi keuangan. Manajemen investasi mencakup pemahaman tentang jenis-jenis investasi, risiko yang terkait, strategi investasi yang efektif, dan penilaian kinerja investasi. Dalam konteks generasi Z, pemahaman manajemen investasi sangatlah penting mengingat kompleksitas pasar keuangan saat ini.

Generasi Z seringkali dihadapkan pada berbagai pilihan investasi baru seperti cryptocurrency, saham teknologi, dan platform peer-to-peer lending. Berbagai kajian sebelumnya menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman mereka tentang manajemen investasi dapat menyebabkan mereka terjebak dalam investasi yang tidak sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka (Rudiwanto, 2018). Selain itu, risiko menjadi korban penipuan investasi juga semakin meningkat di era digital ini (Ong & Mn, 2022). Oleh karena itu, pelatihan literasi keuangan yang fokus pada pentingnya manajemen investasi bagi generasi Z sangatlah relevan. Pelatihan ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan, mengelola risiko investasi, dan mengembangkan portofolio investasi yang seimbang, sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya (Hendrayani, 2020). Dalam pelatihan ini, akan dibahas konsep dasar manajemen investasi, jenis-jenis investasi yang tersedia, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih investasi, serta strategi investasi yang efektif berdasarkan temuan makalah terdahulu (Ningsih & Lasmanah, 2022). Selain itu, juga akan dijelaskan tentang pentingnya diversifikasi portofolio, pemahaman tentang risiko investasi, dan pengelolaan emosi dalam menghadapi fluktuasi pasar keuangan, sejalan dengan makalah sebelumnya yang menyoroti aspek-aspek tersebut (Atiningsih, 2019).

Pelatihan literasi keuangan tentang pentingnya manajemen investasi bagi generasi Z diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mereka tentang cara mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, sejalan dengan temuan makalah terdahulu (Anggarini et al., 2021). Dengan pemahaman yang kuat dalam manajemen investasi, generasi Z akan dapat mengambil keputusan finansial yang lebih baik, mengelola risiko dengan bijaksana, dan mencapai kebebasan finansial yang lebih besar di masa depan, sebagaimana telah dibuktikan dalam makalah makalah sebelumnya (Dewi et al., 2023). Dengan demikian, pelatihan literasi keuangan ini memiliki implikasi penting dalam mempersiapkan generasi Z menghadapi tantangan keuangan masa depan berdasarkan temuan-temuan makalah sebelumnya (Akbar & Fuad Armansyah, 2023).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Dalam penulisan makalah ini menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat (community engagement) dengan fokus pada pelatihan literasi keuangan untuk generasi Z. Penulisan makalah ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada generasi Z mengenai pentingnya manajemen investasi dalam mengelola keuangan mereka. Peserta dalam pelatihan ini adalah generasi Z yang berusia antara 18 hingga 25 tahun di kota Sukodono Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Instrumen yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah kuesioner pra-pelatihan dan pasca-pelatihan. Kuesioner pra-pelatihan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pemahaman dan pengetahuan generasi Z tentang manajemen investasi sebelum mengikuti pelatihan. Sedangkan kuesioner pasca-pelatihan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perubahan tingkat pemahaman dan pengetahuan mereka setelah mengikuti pelatihan.

Selain itu, dalam pelatihan literasi keuangan juga akan digunakan materi pembelajaran berupa slide presentasi, studi kasus, diskusi kelompok, dan permainan simulasi investasi. Materi pelatihan akan disusun berdasarkan konsep dasar manajemen investasi, jenis-jenis investasi, diversifikasi portofolio, pengelolaan risiko investasi, dan strategi investasi yang efektif. Prosedur Pelaksanaan Pelaksanaan pelatihan literasi keuangan akan dilakukan dalam beberapa tahap.

### **2.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dalam pembuatan makalah ini meliputi beberapa langkah yang harus dilakukan secara sistematis. Pertama, penulis harus menyiapkan materi pelatihan dan bahan-bahan pembelajaran yang relevan dengan tujuan penulisan makalah. Materi pelatihan harus mencakup konsep dasar tentang manajemen investasi, termasuk definisi investasi, jenis-jenis investasi, risiko investasi, dan strategi investasi yang efektif. Selain itu, bahan-bahan pembelajaran seperti slide presentasi, studi kasus, dan materi bacaan juga harus disiapkan dengan seksama. Selanjutnya, penulis perlu memilih dan menghubungi kantor kelurahan yang akan menjadi lokasi pelatihan. Dalam penelitian ini, kantor kelurahan yang dipilih adalah kantor kelurahan Sukodono yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Proses komunikasi dengan pihak kelurahan harus dilakukan untuk mendapatkan izin dan kesepakatan mengenai jadwal pelatihan serta penggunaan ruang dan

fasilitas yang tersedia. Hal ini penting untuk memastikan pelatihan dapat dilaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan rencana.

Langkah terakhir dalam tahap persiapan adalah mengoordinasikan jadwal pelatihan dengan pihak kelurahan. Penulis harus berkomunikasi dengan pihak kelurahan untuk menentukan tanggal dan jam pelatihan yang sesuai untuk semua peserta. Koordinasi ini melibatkan pemilihan waktu yang tidak bertabrakan dengan kegiatan lain di kelurahan dan memperhatikan ketersediaan peserta. Selain itu, penulis juga perlu memastikan bahwa semua persiapan teknis seperti penyediaan proyektor, sound system, dan meja kursi telah diatur dengan baik. Dengan melakukan tahap persiapan ini secara komprehensif, peneliti dapat memastikan bahwa pelatihan literasi keuangan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Tahap persiapan yang matang juga akan membantu dalam mengatasi potensi kendala dan memastikan kelancaran pelaksanaan pelatihan.

## **2.2. Tahap Pra-pelatihan**

Tahap pra-pelatihan memiliki peran penting dalam mengevaluasi pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum mengikuti pelatihan literasi keuangan tentang manajemen investasi. Langkah pertama dalam tahap ini adalah mendistribusikan kuesioner pra-pelatihan kepada peserta. Kuesioner ini dirancang untuk menilai tingkat pemahaman dan pengetahuan mereka tentang konsep-konsep dasar dalam manajemen investasi. Setelah kuesioner telah didistribusikan, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner pra-pelatihan. Data tersebut akan memberikan gambaran mengenai kebutuhan dan kesenjangan pemahaman generasi Z terkait manajemen investasi. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif yang sesuai, seperti penghitungan rata-rata dan persentase.

Dalam analisis data, penulis akan mengevaluasi tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum pelatihan. Hal ini akan membantu penulis dalam merancang dan menyesuaikan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan peserta. Jika terdapat kesenjangan pemahaman yang signifikan, peneliti dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran atau materi yang akan disampaikan saat pelatihan. Selain itu, analisis data kuesioner pra-pelatihan juga dapat memberikan gambaran awal mengenai kebutuhan peserta dalam hal topik atau aspek manajemen investasi yang perlu lebih ditekankan dalam pelatihan. Misalnya, jika sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang minim tentang diversifikasi portofolio, maka materi pelatihan dapat lebih difokuskan pada konsep dan strategi diversifikasi. Dengan melalui tahap pra-pelatihan ini, penulis dapat memahami dengan lebih baik tingkat pengetahuan dan pemahaman generasi Z tentang manajemen investasi sebelum mengikuti pelatihan. Hal ini akan membantu dalam merancang pelatihan literasi keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta..

## **2.3 Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Tahap pelaksanaan pelatihan merupakan tahap yang penting dalam penulisan makalah ini. Tahap ini melibatkan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada generasi Z mengenai manajemen investasi. Durasi pelatihan ini direncanakan sekitar 2 jam, yang dianggap cukup untuk menyampaikan materi pelatihan dengan baik. Dalam pelaksanaan pelatihan, materi pelatihan disampaikan secara interaktif menggunakan berbagai metode pembelajaran. Slide presentasi digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep dasar tentang manajemen investasi dengan jelas dan terstruktur. Studi kasus digunakan untuk mengilustrasikan penerapan konsep-konsep tersebut dalam situasi nyata. Diskusi kelompok memungkinkan peserta untuk berbagi pemikiran dan pengalaman mereka serta memperdalam pemahaman mereka melalui interaksi dengan sesama peserta. Selain itu, permainan simulasi investasi juga digunakan untuk memberikan pengalaman praktis dalam mengambil keputusan investasi.

Selama pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai topik-topik yang disampaikan. Hal ini penting untuk memastikan pemahaman yang lebih baik serta memperjelas konsep yang mungkin masih membingungkan. Diskusi ini juga memungkinkan peserta untuk saling belajar dan berbagi pengetahuan atau pengalaman yang mereka miliki. Seluruh tahap pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada generasi Z mengenai manajemen investasi dan memberikan mereka keterampilan yang diperlukan

untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijaksana. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, peserta dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi kehidupan nyata.

#### **2.4 Tahap Pasca-pelatihan**

Tahap pasca-pelatihan merupakan tahap penting dalam mengevaluasi dampak pelatihan literasi keuangan terhadap pemahaman dan pengetahuan generasi Z tentang manajemen investasi. Langkah pertama dalam tahap ini adalah mendistribusikan kuesioner pasca-pelatihan kepada peserta. Kuesioner ini dirancang untuk menilai perubahan tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Peserta diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasa pemahaman dan pengetahuan mereka telah meningkat. Setelah kuesioner pasca-pelatihan didistribusikan, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner tersebut. Data ini akan memberikan gambaran mengenai efektivitas pelatihan dan perubahan pemahaman generasi Z tentang manajemen investasi. Analisis data ini melibatkan penghitungan rata-rata skor pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum dan setelah pelatihan. Selain itu, uji perbedaan statistik juga dapat dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perubahan yang signifikan dalam pemahaman dan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Dalam analisis data kuesioner pasca-pelatihan, peneliti akan mengevaluasi sejauh mana pelatihan literasi keuangan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan generasi Z tentang manajemen investasi. Data ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai aspek-aspek yang telah berhasil disampaikan dengan baik dan aspek-aspek yang mungkin perlu lebih diperkuat. Hal ini dapat menjadi masukan berharga untuk penyempurnaan pelatihan di masa depan. Dengan melalui tahap pasca-pelatihan ini, peneliti dapat mengevaluasi dampak pelatihan literasi keuangan terhadap pemahaman dan pengetahuan generasi Z tentang manajemen investasi. Hasil dari analisis data kuesioner pasca-pelatihan dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil kegiatan**

Hasil penelitian ini didasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner pra-pelatihan dan pasca-pelatihan yang diisi oleh generasi Z yang mengikuti pelatihan literasi keuangan tentang pentingnya manajemen investasi. Berikut adalah hasil dari analisis data yang dilakukan

##### **3.1.1 Profil Peserta**

Dalam pelatihan ini, terdapat 30 peserta yang berasal dari berbagai latar belakang. Sebagian besar peserta (40%) adalah siswa SMA yang sedang menempuh pendidikan menengah atas. Selain itu, ada juga peserta yang merupakan mahasiswa (30%) dan pekerja (30%). Dalam hal gender, mayoritas peserta adalah perempuan (55%) dan laki-laki (45%). Rentang usia peserta sangat bervariasi, mulai dari 16 hingga 25 tahun. Data ini menunjukkan keberagaman peserta dalam hal pendidikan, pekerjaan, dan demografi. Keberagaman ini dapat memberikan perspektif yang beragam dalam interaksi dan diskusi selama pelatihan, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

##### **3.1.2 Tingkat Pemahaman Pra-pelatihan**

Berdasarkan hasil kuesioner pra-pelatihan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman generasi Z tentang manajemen investasi sebelum mengikuti pelatihan masih relatif rendah. Dari total peserta, sebanyak 70% mengaku memiliki pemahaman yang minim atau kurang tentang manajemen investasi. Hanya sebanyak 30% peserta yang memiliki pemahaman yang cukup atau baik dalam hal tersebut. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan pemahaman generasi Z tentang manajemen investasi. Pelatihan literasi keuangan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik serta keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana.

### **3.1.3 Tingkat Pemahaman Pasca-pelatihan**

Setelah mengikuti pelatihan literasi keuangan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat pemahaman generasi Z tentang manajemen investasi. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil data kuesioner yang dilakukan setelah pelatihan, di mana 85% peserta melaporkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti pelatihan tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan generasi Z terkait investasi. Meskipun demikian, sebanyak 15% peserta melaporkan bahwa mereka tidak mengalami peningkatan yang signifikan atau bahkan tidak ada perubahan sama sekali setelah mengikuti pelatihan tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti tingkat pendidikan, latar belakang keuangan, atau minat individu terhadap investasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pelatihan literasi keuangan pada generasi Z.

### **3.1.4 Penilaian Efektivitas Pelatihan**

Hasil evaluasi pelatihan literasi keuangan menunjukkan bahwa pelatihan ini dianggap efektif berdasarkan tanggapan peserta. Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan, seperti slide presentasi, studi kasus, diskusi kelompok, dan permainan simulasi investasi, dinilai sangat membantu oleh 80% peserta dalam memahami konsep-konsep investasi. Peningkatan pemahaman yang signifikan ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan memberikan manfaat yang nyata bagi peserta, membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola investasi mereka. Evaluasi ini memberikan bukti bahwa pelatihan literasi keuangan dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang manajemen investasi.

### **3.2 Hasil kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan tentang pentingnya manajemen investasi memiliki dampak positif terhadap pemahaman generasi Z tentang investasi. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang minim tentang manajemen investasi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka. Peningkatan pemahaman generasi Z tentang manajemen investasi dapat dijelaskan oleh metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan. Penggunaan slide presentasi membantu peserta untuk memahami konsep-konsep investasi secara visual. Studi kasus memberikan contoh nyata tentang bagaimana manajemen investasi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi kelompok memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan pemikiran mereka tentang investasi. Sedangkan permainan simulasi investasi memberikan kesempatan bagi peserta untuk berlatih mengambil keputusan investasi dan memahami konsekuensinya.

Selain itu, pentingnya pelatihan literasi keuangan ini juga terlihat dari peningkatan kesadaran generasi Z tentang risiko investasi. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta cenderung mengabaikan risiko yang terkait dengan investasi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, peserta menjadi lebih berhati-hati dalam memilih investasi dan memahami risiko yang terkait dengannya. Meskipun pelatihan literasi keuangan ini dinilai efektif, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan. Salah satu kendala adalah keterbatasan waktu pelatihan yang hanya sekitar 2 hari. Dalam waktu yang terbatas tersebut, tidak semua konsep dan strategi investasi dapat dijelaskan secara mendalam. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan literasi keuangan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan lembaga pendidikan sebagai mitra dalam melaksanakan program ini.

Selain itu, pentingnya pengembangan materi pelatihan literasi keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik generasi Z juga perlu diperhatikan. Generasi Z cenderung lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang interaktif dan menggunakan teknologi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi seperti platform e-learning atau aplikasi mobile dapat menjadi alternatif dalam menyampaikan materi pelatihan yang lebih menarik bagi generasi Z. Pelatihan literasi keuangan tentang pentingnya manajemen investasi bagi generasi Z memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi. Pelatihan ini efektif dalam memberikan

pemahaman tentang konsep dasar investasi, diversifikasi portofolio, pengelolaan risiko, dan strategi investasi yang efektif. Dalam menghadapi tantangan keuangan masa depan, literasi keuangan yang baik akan membantu generasi Z dalam mengambil keputusan investasi yang bijaksana dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik.



**Gambar 1.** Sesi Pengisian Materi



**Gambar 2.** Sesi Tanya Jawab Dan Dokumentasi Bersama

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, dilakukan pelatihan literasi keuangan tentang pentingnya manajemen investasi bagi generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada generasi Z mengenai manajemen investasi dan memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijaksana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman generasi Z tentang manajemen investasi. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang minim atau kurang tentang investasi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka. Peserta juga menjadi lebih sadar akan risiko yang terkait dengan investasi dan mampu memahami konsep diversifikasi portofolio serta strategi investasi yang efektif. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan, seperti slide presentasi, studi kasus, diskusi kelompok, dan permainan peran, juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta. Mereka merasa terlibat dalam

proses pembelajaran dan mampu menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam situasi kehidupan nyata. Selain itu, pelatihan literasi keuangan ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi Z. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam hal investasi. Mereka juga lebih cenderung untuk melakukan perencanaan keuangan yang matang dan mengelola risiko secara efektif

## REFERENCES

- Akbar, R., & Fuad Armansyah, R. (2023). PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z BERDASARKAN LITERASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI, DAN GENDER. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 2, 107–124. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>
- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). *Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran*. 1(1), 147–152.
- Atiningsih, S. K. S. (2019). PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI, RISIKO BISNIS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Stability: Journal of Management and Business*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:202349547>
- Dewi, P. P., Apriyati, M. Y., & Nasional, U. P. (2023). *Analisis Keputusan Investasi Generasi Z*. 22(1), 72–84. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i1.365>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:224948614>
- Hendrayani, E. (2020). *Strategi Investasi dan Manajemen Risiko Terhadap Perusahaan Makanan Khas Bukit Tinggi*. 1(1), 1–5.
- Ningsih, A. M., & Lasmanah, L. (2022). Pengaruh leverage, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Bandung Conference Series: Business and Management*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:252249312>
- Ong, V., & Mn, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248062092>
- Rudiwanto, A. (2018). *LANGKAH PENTING GENERASI MILLENNIAL MENUJU KEBEBASAN FINANSIAL MELALUI INVESTASI*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169474198>
- Tjokrosaputro, M. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI GENERASI Z UNTUK BERINVESTASI SAHAM*. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Viana, E. D. (2021). *Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy , Financial Inclusion , and Investment Interest Generation Z ' s in Jabodetabek pertumbuhan ekonomi maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat . Dominasi generasi muda juga menjadi bonus tersendiri bagi demografi Indonesia sekaligus peluang serta tantangan dalam melakukan transformasi digital baik dalam literasi keuangan maupun dalam penyediaan produk dan layanan sektor jasa keuangan ( OJK , 2020 ). kesejahteraan keuangan ( financial well-being ) individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam keuangan . Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan OJK . Terdapat gap yang cukup*. 12(3), 252–264.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234879672>